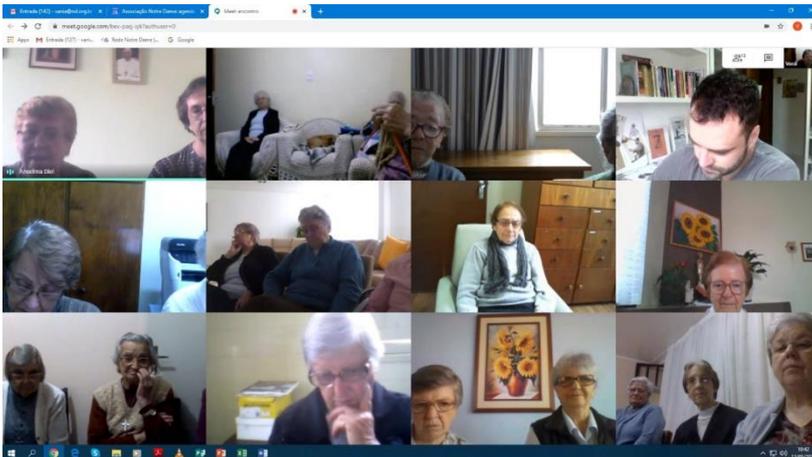


Kreatifitas Selama Masa Pandemi

Provinsi Maria Aparecida, Canoas, Brazil



Kelompok Suster di atas umur 70 tahun



Kelompok Suster di atas umur 51 tahun



Kelompok Suster di bawah umur 50 tahun

Meski kami mengikuti berita tentang apa yang terjadi di dunia terkait virus corona kami masih belum terkejut. Namun, ketika berita lokal mulai melaporkan kasus di Brasil, kami tidak tahu seberapa serius keadaan itu nantinya.

Pada pertengahan Maret, kami memulai perjalanan yang belum pernah dialami sebelumnya di Provinsi kami, sesuatu yang sama sekali tidak biasa dan kami belum membuat rencana apa pun. Seluruh dunia waspada dan melakukan tindakan pencegahan terkait Covid-19 dan begitu juga kami, para Suster di Canoas.

Sister Vania Maria dan timnya, dibantu oleh Dr. Leandro Minozzo dan oleh psikolog, Fabiana Della Valentina dan manajer lain yang bekerja untuk lembaga yang disponsori oleh Provinsi, segera memulai proses komunikasi dan pengambilan keputusan. Momen sulit ini menuntut kolaborasi, rasa hormat, dan solidaritas Canoas | Creativity in Times of Pandemic

May 22, 2020 | snd1.org

dari semua. Tahun sekolah, yang baru saja dimulai, terputus di semua sekolah Notre Dame; kunjungan ke para suster lansia di Recanto Aparecida dilarang; pelayanan misa di paroki dan komunitas ditiadakan. Pengaturan yang berbeda harus ditetapkan untuk karyawan kami; layanan perawatan pastoral harus dikurangi atau dibatalkan. Faktanya, karena situasi di dalam dan di luar tidak baik karena efek pandemi, kami terpaksa menghadapinya dengan kreativitas untuk memenuhi berbagai tuntutan.

Sekolah tetap berlanjut dengan kelas online, rapat dan pertemuan-pertemuan lainnya dilakukan melalui konferensi video. Layanan doa komunitas disediakan melalui Facebook atau direkam dan disediakan melalui berbagai jejaring sosial lembaga kami. Kepemimpinan provinsi menyiapkan serangkaian langkah dan pedoman untuk semua Suster. Di antara ini adalah saran tentang cara mengatasi ketakutan, rasa tidak aman, dan kecemasan yang biasanya terjadi pada masa pandemi.

Program pelatihan spiritual manusia secara online diselenggarakan untuk mempromosikan kualitas hidup yang lebih baik, untuk membantu hubungan antarpribadi dan mengembangkan cara untuk menangani hal-hal tak terduga yang disebabkan oleh coronavirus. Para suster Provinsi dibagi menjadi kelompok umur dan Dr. Yara Helena Sherem, seorang psikiater, dan Suster Maria Luiza Morschel, SND, seorang psikolog, menawarkan presentasi berjudul "Tekanan emosional pada saat pandemi".